

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT**



OLEH :

NI PUTU AYU DINDA PARAMITHA
NIM. P07131216025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar**

OLEH :

**NI PUTU AYU DINDA PARAMITHA
NIM. P07131216025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes
NIP. 195912111982012001

Pembimbing Pendamping :

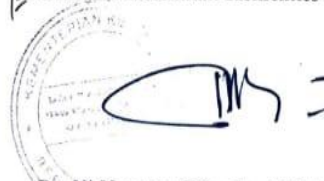


I.G. A. Ari Widarti, DCN., M. Kes
NIP. 196309211986032002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M. Kes
NIP.196703161990032002

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 14 MEI 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---------|
| 1. Ni Made Yuni Gumala, SKM., M.Kes | (Ketua) | (.....) |
| 2. I Ketut Kencana, SKM., M.Pd | (Anggota) | (.....) |
| 3. Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes | (Anggota) | (.....) |

Mengetahui :

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M. Kes

NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Dinda Paramitha
NIM : P07131216025
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Gunung Salak, Perumahan Natah Abasan No 5,
Padang Sambian Kelod, Denpasar Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Ni Putu Ayu Dinda Paramitha

NIM. P07131216025

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

ABSTRAK

Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Untuk mendapatkan gizi yang baik pada bayi, maka ibu harus sesegera mungkin menyusui bayinya yang baru lahir karena ASI memberikan nutrisi yang lengkap dan cukup dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan kelangsungan hidup bayi. Setelah ibu mengandung 9 bulan, bayi yang dilahirkan akan mendapatkan makanan utama dari ASI eksklusif. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan kota Denpasar (2017) pada tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di kota Denpasar sebesar 47,65%, adapun cakupan ASI eksklusif terendah, yaitu di Puskesmas I Denpasar Barat yaitu 41,27%. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif erat kaitannya dengan pengetahuan dan motivasi ibu tentang ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Jenis penelitian ini *observasional* dengan rancangan *crosssectional* dan jumlah sampel penelitian adalah 71 orang ibu baduta. Data dikumpulkan dengan metode wawancara. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square Koreksi Yates*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak (94,4%), tingkat pengetahuan cukup (5,6%), dan tingkat pengetahuan kurang tidak ada. Sedangkan motivasi ibu sebanyak (73,2%) termasuk katagori baik, sebanyak (26,8%) termasuk katagori cukup, dan tidak ada ibu dengan motivasi kurang. Diketahui sebanyak (45,1%) ibu memberikan ASI Eksklusif, dan (54,9%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Uji Chi square menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, nilai $p = 0,617$. Ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, nilai $p = 0,001$.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Motivasi Ibu, Pemberian ASI Eksklusif

RELATIONSHIPS OF LEVEL OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION
WITH EXCLUSIVE ASKING
IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

ABSTRACT

Nutrition problems occur in every life cycle, starting in the womb (fetus), infants, children, adults and old age. To get good nutrition in infants, the mother must as soon as possible breastfeed her newborn baby because breast milk provides complete and sufficient nutrition in maintaining health and maintaining the survival of the baby. After the mother is 9 months pregnant, the baby will get the main food from exclusive breastfeeding. The government has issued Government Regulation No. 33/2012 concerning exclusive breastfeeding. Based on the Profile of the Denpasar City Health Office (2017) in 2017 exclusive breastfeeding coverage in Denpasar was 47.65%, while the lowest exclusive breastfeeding coverage was in Puskkesmas I West Denpasar which was 41.27%. The low coverage of Exclusive ASI is closely related to knowledge and motivation of mothers about Exclusive ASI. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and motivation of mothers with exclusive breastfeeding in the working area of the West Denpasar Health Center I. This type of research is observational with cross-sectional design and the number of research samples is 71 women under two. Data collected by interview method. Data analysis used the Yates Chi Square Correction statistical test. The results showed that, mothers who had a good level of knowledge were 94.4%, sufficient level of knowledge (5.6%), and the level of knowledge was lacking. While the motivation of mothers (73.2%) included good categories, as many as (26.8%) included enough categories, and there were no mothers with poor motivation. It is known that (45.1%) mothers give exclusive breastfeeding, and (54.9%) mothers do not give exclusive breastfeeding. Chi square test shows there is no relationship between the level of knowledge and motivation of mothers in the working area of the West Denpasar Health Center I, p value = 0.617. There is a relationship between mother's motivation towards exclusive breastfeeding in the working area of the West Denpasar Health Center I, p value = 0.001.

Keywords: Knowledge Level, Mother's Motivation, Exclusive Breastfeeding

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat

Oleh : Ni Putu Ayu Dinda Paramitha (NIM : P07131216025)

Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam rangka percepatan perbaikan gizi pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang fokus pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk mendapatkan gizi yang baik pada bayi yang baru lahir maka ibu harus sesegera mungkin menyusui bayinya karena ASI memberikan peranan penting dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan kelangsungan hidup bayi. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Oleh karena itu, bayi yang berumur kurang dari enam bulan dianjurkan hanya diberi ASI tanpa makanan pendamping. Menurut Kementerian Kesehatan (2014), Indonesia memiliki cakupan ASI eksklusif sebesar 54,3%. Cakupan tersebut masih belum memenuhi target cakupan ASI eksklusif Indonesia, yaitu sebesar 80%. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan kota Denpasar (2017) pada tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di Kota Denpasar sebesar 47,65%, adapun cakupan ASI eksklusif terendah, yaitu di Puskesmas I Denpasar Barat yaitu 41,27%. Belum tercapainya target ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya pengetahuan dan motivasi ibu tentang ASI Eksklusif, memberikan susu formula karena ASI tidak mau keluar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Jenis penelitian ini *observasional* dengan rancangan *cross*

sectional. Penelitian ini dilakukan di tujuh banjar yang berada pada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 - Maret 2020. Jumlah sampel 71 orang ibu yang memiliki anak bawah dua tahun (baduta) berumur 6-24 bulan yang masih tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Data dikumpulkan dengan metode wawancara. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square Koreksi Yates*

Hasil penelitian menunjukkan, ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak (94,4%), tingkat pengetahuan cukup (5,6%), dan tidak ada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Ibu yang mempunyai motivasi baik yaitu sebanyak (73,2%), ibu dengan motivasi cukup sebanyak (26,8%), dan tidak ada ibu dengan motivasi kurang. Sebanyak (45,1%) ibu memberikan ASI Eksklusif, dan (54,9%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif.

Uji statistik *chi-square koreksi yates* menunjukkan nilai $p = 0,617$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang artinya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai ASI Eksklusif tidak diikuti dengan motivasi yang baik untuk memberikan ASI Eksklusif. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu : pengetahuan, dukungan keluarga, lingkungan sekitar, situasi dan kondisi dan fasilitas (sarana dan prasarana). Uji hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif, menunjukkan nilai $p = 0,001$ yang artinya ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Seseorang yang mempunyai motivasi yang baik akan memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Motivasi itu didapatkan dari dalam diri maupun adanya motivasi dari suami, anggota keluarga lainnya dan lingkungan sekitar yang membuat ibu akan terdorong memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebagian besar baik yaitu sebanyak 94,4% dan dengan motivasi baik sebagian besar baik yaitu sebanyak 73,2%. Sebanyak 45,1% ibu memberikan ASI Eksklusif lebih rendah dari target . Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat dan ada hubungan antara motivasi ibu dengan

pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Disarankan agar ibu-ibu baduta untuk tetap memberikan ASI Eksklusif dan memberikan ASI sampai umur 24 bulan, dan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi agar ASI tetap lancar

Daftar Bacaan : 44 (1992-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu I G. A. Ari Widarti, DCN., M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan izin dan kesempatan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga, teman-teman serta semua pihak yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil dalam penyusunan skripsi ini.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, 14 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pemberian ASI Eksklusif	7
B. Motivasi	22
C. Pengetahuan	28
BAB III KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN	39
A. Kerangka Berfikir.....	39
B. Devinisi Operasional Variabel	40
C. Hipotesis	41
BAB IV METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Pengolahan dan Analisis Data	47
F. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Puskesmas I Denpasar Barat	50
B. Gambaran Umum Sampel	51
C. Pembahasan	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	40
2. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Ibu	52
3. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	52
4. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu	53
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu	54
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Motivasi Ibu	54
7. Distribusi Sampel Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Umur Baduta..	55
8. Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi	56
9. Tabel Silang Hubungan Motivasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Persetujuan Setelah Penjelasan Sebagai Peserta Penelitian	71
2. Kuisisioner	73
3. Perhitungan Besar Sampel	78
4. Ethical Clearance	81
5. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Bali	82
6. Surat Rekomendasi Penelitian Pemerintah Kota Denpasar	8

